

RINGKASAN

Perawatan Tanaman Tebu (*Sacharum Officinarum L.*) Pada Lahan Baru Secara Manual Di Pg. Kreet Baru Malang, Ira Nurcahyanti, NIM. B31211971, Tahun 2024, 52 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari, S.TP., M.P (Pembimbing).

Tanaman tebu merupakan tanaman yang masuk kedalam famili *Gramineae* (keluarga rumput) dengan nama latin *Saccarum Officinarum L.* Tebu banyak dibudidayakan didaerah beriklim tropis sebagai bahan baku atau penghasil utama gula. Tanaman ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Kegiatan produksi gula tak lepas dari kegiatan *on farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* adalah semua kegiatan yang berada di lahan atau bisa dikatakan adalah budidaya tanaman tebu dan kegiatan *off farm* adalah kegiatan di luar dari lahan atau bisa dikatakan kegiatan memproses tebu hingga menjadi gula. Budidaya tebu lahan kering bisa dibedakan dalam lima tahap yaitu pengolahan tanah, penyiapan bibit, penanaman, pemeliharaan dan panen.

Perawatan tebu umumnya bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan produktivitas tanaman yang optimal. Oleh karena itu, perawatan yang baik akan membantu meningkatkan produksi dan kualitas tebu pada hasil panen. Tanaman tebu merupakan tanaman penghasil gula. Gula merupakan komoditas penting dalam ekonomi global, dengan permintaan yang terus meningkat dari berbagai sektor seperti industri makanan, minuman dan farmasi. Perawatan yang baik akan membantu memastikan pasokan gula yang memenuhi standar kualitas pasar.

Perawatan tebu di lahan sendiri milik PG. Kreet di lakukan secara manual dan menggunakan alsinta dengan menyesuaikan kondisi lahan yang akan di olah. Alasan beberapa lahan di olah secara manual yaitu hasil yang di dapatkan lebih teliti dibandingkan menggunakan alsintan dan juga tidak semua perawatan bisa di lakukan menggunakan alsintan. Akan tetapi perawatan tanaman secara manual sangat sulit mendapatkan tenaga kerja dan waktu yang dibutuhkan lebih lama.

Tanaman yang dirawat dengan baik akan memiliki pertumbuhan yang optimal, menghasilkan hasil panen yang berkualitas, serta lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Oleh karena itu, penting bagi setiap petani untuk memberikan perawatan yang sesuai dan berkala untuk tanaman tebu.